

Sejarah terbentuknya Perpustakaan Nasional dan Pemikiran Reposisi Pengembangan Perpustakaan di Indonesia

Oleh Dr Zulfikar Zen, MA

Wakil Ketua Umum PP IPI dan Dosen Universitas Indonesia

081382184888, zzen51@yahoo.com

WORKSHOP

**Naskah Akademik Usulan Perubahan Organisasi dan Tata Kerja
Perpustakaan Nasional Indonesia**

18 Oktober 2017

PRAKATA

Tak satu pun propesi di dunia ini yang mengumpul, mencatat, menyimpan, melestraikan dan menyediakan pengetahuan dari generasi ke generasi

kecuali **PUSTAKAWAN**

dan

PERPUSTAKAAN NASIONAL adalah tempat tersedianya pengetahuan tersebut.

JENIS PERP. & FUNGSI UTAMA

1. PERPPUSTAKAAN UMUM → Memfasilitasi belajar sepanjang hayat
2. PERPUSTAKAAN SEKOLAH → Mendukung proses belajar mengajar
3. PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI → Mendukung Tri Dharma PT, pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat)
4. PERPUSTAKAAN KHUSUS → Mendukung kegiatan Riset dan pengembangan /R & D
5. PERPUSTAKAAN NASIONAL → Mencatat dan menyimpan warisan budaya bangsa yang terekam.(tertulis, tercetak dan terekam)

Peran Utama Perpustakaan Nasional

1. PN bertanggung jawab atas pengadaan dan pelestarian seluruh hasil produk tercetak di negaranya.
2. PN harus mengkoordinasikan usaha-usaha untuk mendapatkan bahan luar negeri yg penting bagi negaranya
3. PN harus menggalakkan penggunaan peraturan standar untuk penyusunan katalog
4. PN bertanggung jawab atas jasa dan layanan bibliografi negaranya
5. PN harus menyusun bibliografi yang mutakhir (up-to-date)

**(Symposium of National Libraries in Europe, di Wina
1958)**

Misi Perpustakaan Nasional

- Untuk **melestarikan warisan budaya bangsa** (*To preserve the cultural heritage of their countries*)
- Untuk mengembangkan koleksi yang komprehensif tentang bahan pustaka oleh dan tentang suatu negara, termasuk buku, manuskrip, dokumen dan bahan rekaman lainnya. (*This meant developing a comprehensive collection of material by and about this country, including books, manuscripts, documents and other records*)
- Untuk melaksanakan misi tsb., masing-masing negara mewajibkan setiap terbitan diserahkan ke Perpustakaan Nasional.- → didukung dengan Undang Undang Deposit , wajib serah simpan karya rekam dan karya cetak.

(Richard E. Rubin (2016))

Sejarah Perp. Nasional RI

- Konon pada tahun 1953 gagasan untuk memiliki Perp. Nasional RI sudah dikemukakan . Pada tahun 1955 Menteri Pemd, Pengajaran dan Kebudayaan membentuk Dewan Perpustakaan Nasional, namun usia dewan ini hanya berumur 1 (satu) tahun. Pada tahun 1960 gagasan pendirian Perpustakaan kembali muncul dan dimasukkan dalam Rencana pembangunan Semesta Berencana 1961-1969. Perencanaan matang telah disiapkan tetapi mengalami banyak hambatan dan tidak berhasil
- Katidak berhasil ini, konon disebabkan oleh keadaan negara yang tidak stabil dan banyaknya pemberontakan dan pergolakan antara lain PRRI (1957-1961), kemudian Dwikora merebut Irian Barat (1961), Ganyang Malaysia (1963) dan Gerakan G.30.S/PKI (1965)

- Pada tahun 1977 **Prof Selo Soemardjan** merekomendasikan tentang sistem nasional perpustakaan dan perpustakaan nasional.
- Akhirnya 17 Mei 1980 lahirlah Perpustakaan Nasional yang berada di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang koleksinya berasal dari:
 - a. Koleksi Perpustakaan Museum Pusat,
 - b. Koleksi Perpustakaan Sejarah Politik dan Sosial
 - c. Koleksi Kantor Bibliografi Nasional dan
 - d. Koleksi Perpustakaan Wilayah DKI Jakarta.

- Berdasarkan Kepres No. 11 tahun 1989, semua Perpustakaan propinsi digabung menjadi bagian dari Perpustakaan Nasional. Perpustakaan di setiap propinsi disebut sebagai Perpustakaan Nasional di Propinsi tsb.
- Dampak Otonomi Daerah dalam era reformasi setelah tahun 2000, semua Perpustakaan Nasional Propinsi diserahkan ke masing-masing propinsi.
- Kini Perp., tsb menjadi Badan Perpustakaan, yang kemudian digabung dengan Badan Arsip Daerah. Perkembangan terakhir Perpustakaan Propinsi sudah menjadi Dinas Perpustakaan dan Arsip, bahkan banyak Kabupaten/Kota yg juga setingkat dg Dinas.

Kepala Perpustakaan Nasional RI

NO	NAMA	TAHUN	KET
1	MASTINI HARDJOPRAKOSO, MLS	1980 - 1998	
2	HERNANDONO, MLS, MA	1998 – 2001	
3	DRS DADY P. RACHMANANTA, MLS	2001 - 2009	
4	DRA LILY SULISTYOWATI	2009 - 2010	PLT
5	DRA SRI SULARSIH, MM	2010 – 2016	
6	DRS M. SYARIF BANDO, MM	2016 -	

Tugas Pokok Perp. Nasional RI

Membantu Presiden dalam menyelenggarakan pengembangan dan pembinaan perpustakaan dalam rangka *pelestarian* bahan pustaka sebagai hasil budaya dan memberikan **pelayanan** informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan

VISI dan MISI PERP. NASIONAL RI

VISI :Terwujudnya Indonesia Cerdas melalui gemar membaca dengan memberdayakan perpustakaan

MISI :

1. Mewujudkan koleksi nasional yang lengkap dan mutakhir
2. Mengembangkan disversifikasi layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
3. Mengembangkan perpustakaan yang menjangkau masyarakat yang luas
4. Mewujudkan tenaga perpustakaan yang kompeten dan profesional
5. Menggalakkan sosialisasi/promosi/pemasyarakatan gemar membaca
6. Mengembangkan infrastruktur Perpustakaan Nasional yang modern

Tujuan Perpustakaan Nasional RI

1. Menggerakkan masyarakat gemar membaca dalam mewujudkan masyarakat yang kreatif dan inovatif berbasis pengetahuan.
2. Mendorong perkembangan semua jenis perpustakaan sesuai standar dalam mendukung pembelajaran sepanjang hayat,
3. Meningkatkan kualitas dan diversifikasi layanan perpustakaan berbasis TIK,
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM perpustakaan
5. Mengembangkan dan melestarikan koleksi nasional dalam mendukung masyarakat pembelajaran sepanjang hayat sesuai dengan karakter bangsa
6. Mengembangkan infrastruktur Perpustakaan Nasional yang modern

Perpustakaan Nasional RI

- Lembaga pemerintah non kementerian yang melaksanakan tugas pemerintah dalam bidang perpustakaan yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, perpustakaan pelestarian, dan pusat jejaring perpustakaan, serta berkedudukan di Ibu Kota

(UU No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan)

6 FUNGSI PERP. NASIONAL RI

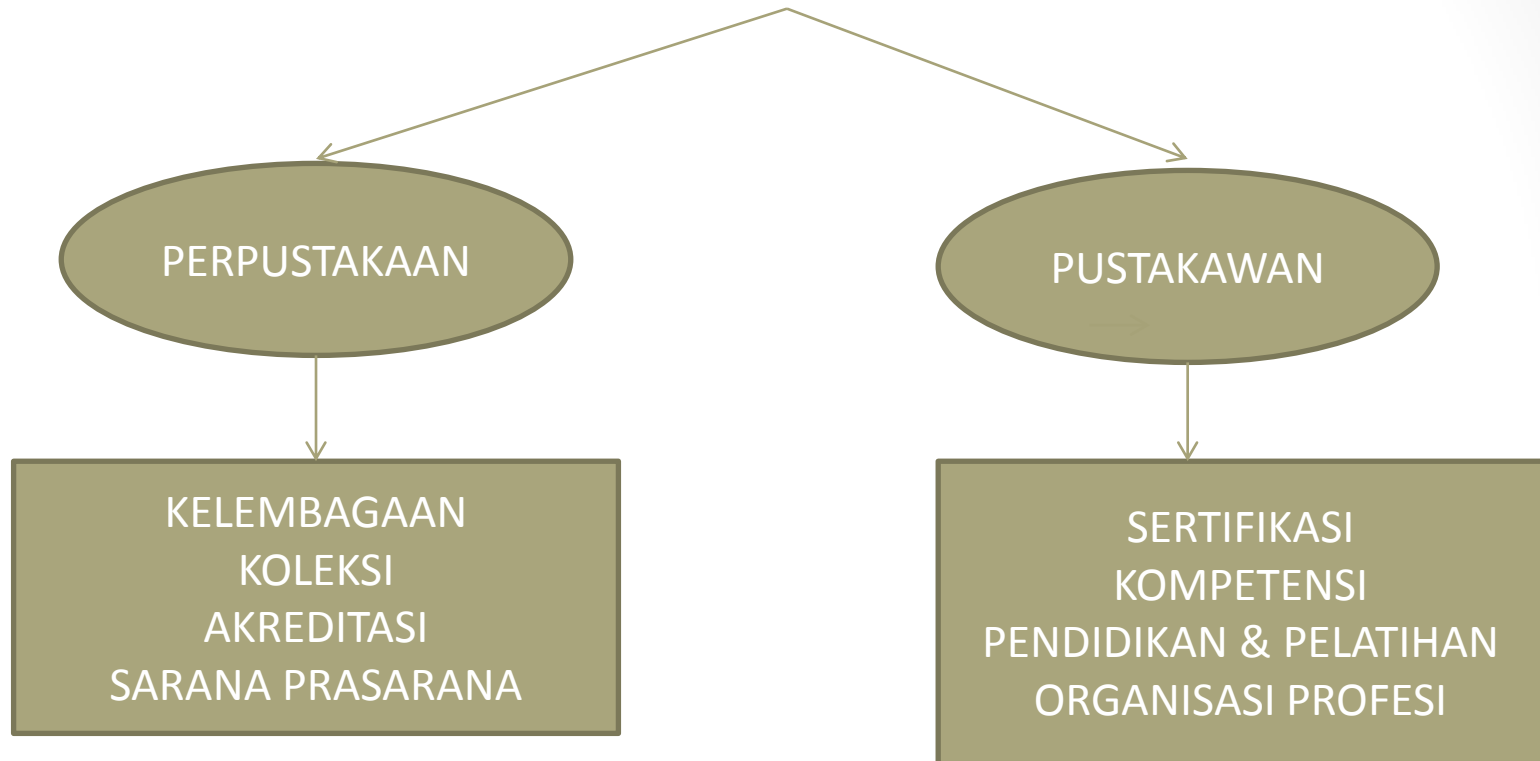
1. PERPUSTAKAAN PEMBINA,
2. PERPUSTAKAAN RUJUKAN,
3. PERPUSTAKAAN DEPOSIT,
4. PERPUSTAKAAN PENELITIAN,
5. PERPUSTAKAAN PELESTARIAN, DAN
6. PUSAT JEJARING PERPUSTAKAAN,

(UU No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan)

1. FUNGSI PEMBINA (1)

- Salah satu ciri khas Perpustakaan Nasional di Indonesia adalah sebagai pembina.
- Fungsi pembinaan diperlukan karena kuantitas dan kualitas perpustakaan di Indonesia masih terbatas, terutama Perpustakaan Umum dan Perpustakaan.

PEMBINAAN



FUNGSI PEMBINAAN (2)

- PNRI menetapkan standar pengelolaan perpustakaan dan akreditasi
- PNRI menyelenggarakan Pembudayaan Gemar Membaca
- PNRI menyelenggarakan Serifikasi pustakawan dan akreditasi pendidikan dan pelatihan

FUNGSI PEMBINA (3)

- Di samping membina perpustakaan, juga membina tenaga perpustakaan, pustakawan dan tenaga pengelola perpustakaan.
- Termasuk ranah pembinaan yg harus dilakukan yaitu membina organisasi profesi dan lembaga pendidikannya, baik formal, mau pun non formal.
- Saat ini terdapat berbagai organisasi profesi pustakawan dan perp. Di Indonesia, antara lain: IPI, FPPT, FPKI, FPSI, FPUI, ATPUSI, ISIPII, APISI, GPMB, DLL dan sekitar 25 Perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan Ilmu Perpustakaan dan berbagai lembaga yang menyelenggarakan pelatihan perpustakaan. Semuanya harus menjadi binaan Perpustanas RI.
- Oleh karena tugas pembinaan yang diemban oleh Perpustanas RI memerlukan peningkatan status lembaga, jumlah tenaga, dan dana

2. FUNGSI RUJUKAN

- Perpustakaan Nasional harus menjadi rujukan nasional, baik untuk melayani kebutuhan informasi dalam negeri atau negara lain.
- PN bertanggung jawab atas jasa dan layanan bibliografi negaranya
- Perpustakaan bagaikan RSCM sebagai RS rujukan nasional. Tidak ada satu pun kebutuhan informasi nasional yg tidak dapat di peroleh.
- Perpustakaan Nasional harus memiliki jaringan baik pada tingkat nasional, maupun internasional, didukung tenaga yang profesional.

3. FUNGSI DEPOSIT

- Perpustakaan Nasional RI adalah lembaga deposit, yang harus menyimpan semua karya rekam dan karya cetak di Indonesia untuk selama-lamanya.
- Karya tersebut merupakan warisan budaya bangsa.
- Saat ini belum semua tersimpan di perpustakaan nasional, konon karya film dan musik masih disimpan di tempat lain.
- Kalau semua terbltan diserahkan ke Perpustakaan Nasional RI, maka ketersediaan tempat dan lokasi penyimpanan akan menjadi masalah tersendiri di masa mendatang.

- Koleksi Terbitan Pemerintah merupakan masalah tersendiri dalam menghimpunnya. dan untuk dijadikan koleksi deposit,
- Perpusnas RI harus menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintah tingkat pusat dan Perpustakaan Propinsi untuk lembaga tingkat daerah Provinsi/Kab/Kota
- Untuk jangka panjang lokasi penyimpanan dan penyerahan koleksi deposit dapat tersebar di seluruh Indonesia. Hal ini akan memudahkan pengumpulan dan juga pelayanan. Misalnya koleksi Sumatera disalah satu tempat di Sumatera, Koleksi Kalimantan di Kalimantan, Koleksi Sulawesi di Sulawesi , dsbnya.

TERBITAN DI LUAR NEGERI

- Salah satu tugas Perpustakaan adalah mengumpulkan dan menyimpan semua terbitan tentang Indonesia, atau diperlukan oleh negara yang terbit di luar negeri
- Banyak ilmuwan Indonesia yang mendapat pendidikan di luar negeri, ketika menulis karya ilmiah biasanya meneliti tentang Indonesia atau orang asing yang menulis tentang Indonesia.
- Untuk memonitor terbitan tsb. Di perlukan kerjasama dengan berbagai pihak misalnya Keduataan Besar RI, terutama dengan atase pendidikan dan kebudayaannya. Bahkan mungkin juga lembaga asing yang memberikan beasiswa belajar di luar negeri.
- Ini suatu tugas berat yang harus diemban oleh Perpustakaan RI. Karena itu memerlukan perubahan status lembaga, tenaga dan dana

4. Fungsi PENELITIAN (1)

- Perpustakaan Nasional menjadi rujukan para peneliti , terutama penelitian yang berbasis pada karya tentang Indonesia masa lalu, baik yang terbit dalam negeri atau di luar negeri.
- Kegiatan pengawasan bibliografi merupakan ujung tombak keberhasilan untuk memberikan layanan kepada peneliti.
- Kondisi nyata pengawasan bibliografi saat ini sangat sulit untuk melaksanakan peran ini. Koleksi deposit yg ada masih terbatas, bahkan hanya terbatas penerbitan komersial. Terbitan Pemerintah dan masyarakat ilmiah masih sangat terbatas.

4. Fungsi PENELITIAN (2)

- Untuk memenuhi kebutuhan informasi mutakhir, sebaiknya Perp. Nasional menyediakan literatur mutakhir, terutama jurnal ilmiah.
- Perpustakaan Nasional Harus juga menjalin kerjasama dg lembaga penelitian (Puslitbang) dan perguruan tinggi yg juga melanggan berbagai jurnal ilmiah.
- Suatu keharusan bagi PNRI untuk menyusun KIM (Katalog Induk Majalah) yang kini dikelola oleh PDII LIPI

5. FUNGSI PELESTARIAN

- PNRI melakukan pelestarian karya cetak dan karya rekam koleksi nasional
- PNRI menerbitkan Katalog Indoduk Nasional dan Bibliografi Nasional
- PNRI melestarikan naskah kuno dan pengembalian naskah kuno dari luar negeri
- Pengembangan koleksi budaya etnis nusantara di dalam dan yg terdapat di luar negeri

Pengawasan Bibliografi

Dalam Pengawasan bibliografi (*Bibliographic control*) Perpustnas RI harus **mencatat** semua karya rekam, karya tulis dan karya rekam yang terbit atau diciptakan di Indonesia.

Terdapat 5 jenis penerbit. Yaitu:

1. Penerbit Komersial, seperti Erlangga, Gunung Agung, Gramedia, dsb
2. Penerbit Non-Komersial, seperti terbitan Yayasan Obor,
3. Penerbit pemerintah (Eksekutif, dan Legislatif Yudikatif)
4. Penerbit lembaga Ilmiah dan lembaga profesi. Seperti terbitan IDI, ISEI, IPI,
5. Penerbit Pribadi, (melalui Blog atau penebitan langsung melalui medsos, dan media lainnya)

- Adalah tugas Perpustakaan untuk memburu semua terbitan dari berbagai lembaga penerbit tsb.
- Salah satu alat untuk mendukung mencatat, mengumpulkan dan melestarikan terbitan Indonesia, tersedia UU No. 4 Tahun 1990 tentang Wajib Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam/
- Namun. penegakkan hukum UU No.4 Thn 1990 belum maksimal atau belum pernah ada.
- Dalam UU No. 4 Tahun 1990 setiap penerbit menyerahkan 2 ke Perp, Nasional RU dan 1 eks ke Perpustakaan Propinsi (Yg kini sudah menjadi Dinas Perp. Dan Kerasipan).

PENERBITKAN BIBLIOGRAFI NASIONAL

- Perpustakaan Nasional RI diwajibkan menerbitkan Bibliografi Nasional yang mutakhir.
- Keberadaan bibliografi mutakhir juga menguntungkan penerbit, karena terbitannya akan dipesan banyak orang. Bibliografi Nasional dapat dijadikan sebagai ajang promosi bagi penerbit.
- Bibliografi Nasional yang kini ada terbit kurang mutakhir dan jumlah cantuman yang terbatas.
- **Masalah** yang kadang muncul, penerbit harus menyerahkannya secara gratis atau tidak dibayar. Padahal penerbit komersial adalah badan usaha yg memerlukan penjualan terbitan untuk menutupi biaya dan royalti kepada pengarang. Saya pernah mengusulkan Perpustakaan Nasional; RI membeli setiap terbitan komersial tsb.

6. FUNGSI JARINGAN

- Perpustakaan Nasional merupakan pusat jaringan perpustakaan secara nasional.
- Salah satu sarana jaringan Perpustakaan Nasional mendaftarkan semua koleksi yang ada di Indonesia dan menginformasikan perpustakaan yang memilikinya, yaitu menerbitkan KIN (Katalog Induk Nasional)(Union Catalog).
- Dalam jumlah cantuman yang terbatas Perpustakaan RI telah menerbitkan beberapa KIN, kini sedang diusahakan IOS (*Indonesian one Search*) yaitu kumpulan katalog online dari berbagai perpustakaan di Indonesia.
- Sedangkan KIM (Katalog Induk Majalah) saat ini masih diterbitkan oleh PDII LIPI, seharusnya hal ini dilakukan oleh Perpustakaan Nasional.
- Perpustakaan Nasional RI juga sudah menerbitkan berbagai jenis bibliografi, misalnya Bibliografi pendidikan, Bibliografi tanaman obat Indonesia, dsbnya..

PENYIAPAN STANDAR- STANDAR

- Perpustakaan Nasional telah menerbitkan berbagai standar antara lain standar pengatalogan berupa *Peraturan Katalogisasi Indonesia*, penyederhanaan dari AACR (*Anglo-American Cataloging Rules*), terjemahan DDC (*Dewey Decimal Classification*) dengan perluasan klas Agama Islam, Bahasa dan Sastra Indonesia, *Daftar Tajuk Subjek* dan memfasilitasi pembuatan KDT (Katalog Dalam Terbitan), serta memberikan ISBN dan ISMN. (ISSN oleh PDII LIPI)

- Perpustakaan telah meneluarkan berbagai Standar, antara lain Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Perpustakaan Umum, Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Khusus.
- Dalam standar tersebut dinyatakan standar minimum tenaga, koleksi, pelayanan, sarana dan prasana, termasuk luas ruangan atau gedung perpustakaan.
- Saat ini di Indonesia ada 3 (tiga) lembaga yang terlibat dalam pembuatan standar ini antara lain Perpustakaan Nasional RI, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Badan Standar Nasional (BSN)

PENUTUP

1. Indonesia telah memiliki Perpustakaan Nasional RI sejak 17 Mei 1980.
2. Peran Perpustakaan Nasional RI tidak berbeda dengan Perpustakaan nasional di negara lain, yaitu sebagai lembaga yang melestraikan hasil budaya bangsa dan memberikan layanan informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan.
3. Namun perbedaan yang signifikan, Perpustakaan Nasional RI memiliki tugas melakukan pembinaan, antara lain membina perpustakaan, membina pusatawan dan membina pemustaka yaitu mengembangkan kegemaran membaca.

4. Meskipun telah berusaha maksimal, tetapi keterbatasan sumberdaya dan status lembaga, maka beberapa hal berikut belum dapat dilaksanakan maksimal, antara lain
- a. Pengawasan bibliograf dan penerbitan bibliografi nasional, serta penerbitan katalog induk belum dapat dilaksanakan secara maksimal karena keterbatasan sumberdaya dan kelembagaan.
 - b. Koleksi deposit yang tersimpan masih terbatas pada yang diterima, Perpustakaan Nasional belum berperan aktif untuk mengumpulkannya
 - c. Naskah kuno sebagai bagian dari warisan budaya belum maksimal tercatat dan dilestarikan. baik yang ada pada masyarakat atau pun pada lembaga yang berada di dalam atau di luar negeri.
 - d. Standar-standar yang ada masih dalam jumlah yang terbatas baik kualitas maupun kuantitasnya.
 - e. Katalog Induk Nasional masih terbatas jumlahnya dan jumlah perpustakaan yang terlibat.
 - f. Sebagai lembaga yang menyediakan jasa pembuatan KDT (Katalog Dalam Terbitan), ternyata banyak penerbit yang tidak mengikuti kaidah pengatalogan yang benar. Sebagai terbitan juga belum memiliki ISBN.

AKHIR KALAM

1. Setelah mempelajari banyak dan beratnya tugas dan fungsi yang diemban, maka reposisi organisasi Perpustakaan Nasional RI menjadi suatu keharusan
2. Pada saat ini banyak fungsi dan tugas yang tidak berjalan maksimal karena keterbatasan status lembaga yang berimbas kepada terbatasnya tenaga, dana dan wewenang.



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

WASSALAM

BIO DATA

Nama : DR ZULFIKAR ZEN, MA

TTL : Batu Sangkar, 12 Agustus 1951

Jabatan : Wakil Ketua Umum Ikatan Pustakaawan Indonesia (IPI)
Dosen Ilmu Perpustakaan Perpustakaan Univ. Indonesia

Pendidikan : S1 Universitas Indonesia, Jakarta, 1982

S2 Leeds Metropolitan Univ., Inggris, 1988

S3 Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2009

Training : 1. Ohio University, USA 1985,
2. Brighton Polytechnics UK 1990,
3. National Library of Singapore, 1999

Jabatan : 1. Dosen Universitas Indonesia, 1981 – kini
2. Pengurus PP IPI, 1989 – kini

Alamat : Jl. Daksinapati Barat IV Gang Tennis no. 4 Rawamangun Jakarta Timur
hp 081382184 zzen51@yahoo.com